

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah memikirkan secara mendalam tentang suatu hal, menginvestigasi dengan mendetail, dan menjelaskan kebenaran. Seperti yang terdapat dalam *Kokugo Daijiten* terbitan *Shougakukan*,” 研究は物事を深く考えたり、詳しく調べたりして、真理を明らかにすること” *kenkyuu wa monogoto wo fukaku kangaetari, kuwashiku shirabetarishite, shinri wo akirakanisuru koto*.

Penelitian terdiri atas beberapa jenis, diantaranya adalah penelitian yang berhubungan dengan dunia pendidikan yang disebut dengan penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan upaya untuk memahami permasalahan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, serta hal-hal yang berhubungan dengannya, dengan mengumpulkan berbagai bukti yang dilakukan secara sistematis berdasarkan metode ilmiah, sehingga diperoleh suatu jawaban untuk memecahkan masalah tersebut. (Sutedi, 2009: 15)

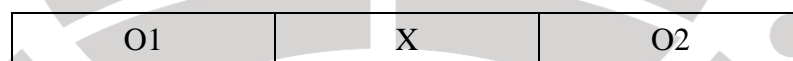
Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (*method* = tatacara). Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding (Suharsimi Arikunto). Sedangkan menurut Suryadibrata eksperimen semu adalah eksperimen yang dilakukan terhadap sekelompok subjek yang dikenai perlakuan untuk jangka

waktu tertentu, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir. (Suryadibrata, 1992: 41).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan hanya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan metode SQ3R pada pembelajaran *dokkai*, penelitian dilakukan terhadap satu kelas saja, dan dengan adanya *pretest* dan *posttest* dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Alasan peneliti memilih metode tersebut juga sesuai dengan pengertian eksperimen semu yang telah diuraikan di atas.

## B. DESAIN EKSPERIMEN

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group before after* atau *pre-test and post-test group design*.



Keterangan:

O1 : *pre test*

X : *treatment* atau perlakuan

O2 : *post test*

(Arikunto, 2006: 85)

Penelitian dengan prosedur eksperimen quasi ini ditempuh dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap 1, pelaksanaan *pretest*, sebelum siswa diberikan *treatment*, siswa terlebih dahulu diberi tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks *dokkai*.
2. Tahap 2, pemberian perlakuan atau *treatment*, setelah diberi *pretest* siswa kemudian diberi perlakuan atau *treatment* agar siswa dapat menerapkan metode belajar. Adapun *treatment* yang dilakukan sebanyak tiga kali dengan memberikan pengajaran tentang membaca pemahaman teks bahasa Jepang menggunakan metode SQ3R.
3. Tahap 3, pelaksanaan *posttest*, proses akhir dari eksperimen ini adalah tes akhir untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks *dokkai* setelah menerapkan metode membaca SQ3R.

### C. SUMBER DATA

Sumber data terdiri dari populasi dan sampel. Populasi adalah kelompok besar yang menjadi lingkup penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi tersebut.

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2006: 130).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI yang telah mengontrak mata kuliah *Chukyuu dokkai*.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2008/2009. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposif* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri.

## D. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Dedi Sutedi (2009) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Instrumen tes bersifat mengukur karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah atau skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban benar salah dapat berbentuk tes pilihan jamak (*multiple choise*), benar-salah (*true false*), menjodohkan (*matching choise*), jawaban singkat (*short answer*), atau tes isian (*completion test*).

Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, maka dibedakan adanya beberapa macam tes dan alat ukur lain (Arikunto, 2006: 150).

- a. Tes Kepribadian atau *personality test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang. Yang diukur bisa berupa *self concept*, kreatifitas, disiplin, kemampuan khusus, dan sebagainya.
- b. Tes bakat atau *aptitude test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang.
- c. Tes intelegensi atau *intelligence test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada orang yang akan diukur intelegensinya.
- d. Tes sikap atau *attitude test*, yang sering juga disebut dengan istilah skala sikap, yaitu alat yang digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap berbagai sikap seseorang.
- e. Tes minat atau *measures of interest*, adalah alat untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu.
- f. Tes prestasi atau *achievement test*, yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Berbeda dengan yang sebelumnya, tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan.

Karena peneliti ingin mengukur kemampuan mahasiswa dalam membaca dan memahami isi teks bahasa Jepang, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes prestasi dengan tes tertulis berupa tes

pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diambil dari kumpulan soal *dokkai nouryoku shiken*.

1) *Pre-test*

Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sampel dalam membaca dan memahami teks bahasa Jepang (*dokkai*). Sehingga penulis mendapat data awal atau variabel X.

2) *Post-test*

Post-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman sampel terhadap teks *dokkai* setelah menerapkan metode SQ3R. Tes ini akan menghasilkan data akhir setelah pembelajaran atau variabel Y.

Data hasil tes diolah dengan menggunakan *software SPSS 13.0 for Windows*. Langkah-langkah pengolahannya adalah sebagai berikut:

- a. Memberi skor untuk tes awal dan tes akhir.
- b. Mencari nilai D (selisih) tes awal dan tes akhir.
- c. Mencari rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.

$$M_x = \frac{\sum x}{N} \quad M_y = \frac{\sum y}{N}$$

- d. Uji normalitas distribusi nilai tes awal dan tes akhir
- e. Uji t untuk *paired sampel*
- f. Menyimpulkan dan menginterpretasikan data hasil analisis

2. Non Tes

Instrumen non tes bersifat menghimpun dengan jawaban berstruktur, jawaban tersebut dapat dijumlahkan sehingga diperoleh angka. Angka tersebut bukan skor atau data ordinal, tetapi data nominal, yaitu

frekuensi atau jumlah jawaban. Instrumen penelitian non tes diantaranya adalah angket, wawancara, observasi, studi, dan dokumenter.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Ada beberapa langkah dalam menyusun instrumen angket, diantaranya yang dikemukakan oleh Sakai (2005: 53) dalam Sutedi, yaitu:

- a. Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan,
- b. Merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan,
- c. Melampaskan bahasa agar mudah dipahami oleh responden,
- d. Merumuskan secara lengkap,
- e. Membuat petunjuk atau perintah pengisian,
- f. Memilih bentuk yang ditetapkan,
- g. Membuat kalimat pengantar,
- h. Uji coba,
- i. Mengolah dan merevisinya,
- j. Memperbaiki dan menetapkan bentuknya,
- k. Pencetakan dan penggandaan.

Teknik untuk mengolah data angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan setiap jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung presentasi frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : presentasi frekuensi dari setiap jawaban responden

f : frekuensi dari setiap jawaban responden

n : jumlah responden

#### **E. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
  - a. Mengadakan Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian. Selain itu studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil kondisi objektif subjek penelitian yang ada di lapangan sebagai bahan pertimbangan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan optimal.



b. Menyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan penyusunan instrumen dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Desain materi yang akan disampaikan,
- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,
- 3) Penyusunan soal *pre test* dan *post test*,
- 4) Pembuatan angket.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 22 Juni sampai 17 Juli 2009 yang dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

Tahap-tahap pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Memberikan *pre test*,
- b. Memberikan *post test*,
- c. Memberikan angket.

3. Pelaksanaan Pembelajaran *Dokkai* dengan Metode SQ3R

a. Persiapan

1) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran diambil dari kumpulan materi *Dokkai Nihongo Nouryokushiken* level 3 dan 2. Landasan pengambilan materi karena *NihongoNouryokushiken* telah menjadi standar internasional dalam mengukur kemampuan bahasa Jepang.

## 2) Media

Media pembelajaran yang digunakan berupa teks materi pada kertas HVS, kamus, serta kertas HVS yang disediakan untuk membuat pertanyaan atau menulis ringkasan materi pada saat *treatment*.

## 3) Lokasi

Lokasi pembelajaran dilakukan di lantai tiga ruang Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Gedung Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.

### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada tanggal 25, 29 Juni dan 6 Juli 2009. Dilaksanakan selama 2 X 45 menit

(lampiran 1)

### c. Tahap Akhir

Adapun langkah akhir dari pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengolah data tes dan angket,
- 2) Menganalisis data tes dan angket ,
- 3) Menginterpretasikan data tes dan angket.